

Tuntunan Haji Sesuai Sunnah Nabi: Panduan dari Ustadz Khalid Basalamah



Haji adalah salah satu rukun Islam yang hanya diwajibkan sekali seumur hidup bagi yang mampu. Karena ibadah ini sangat istimewa, penting untuk melaksanakannya sesuai sunnah Rasulullah ﷺ agar mendapat keutamaan dan kesempurnaan pahala. Ustadz Khalid Basalamah—seorang dai dan pemateri kajian sunnah yang dikenal luas—telah banyak menyampaikan tuntunan haji dari sisi praktis dan ilmiah. Artikel ini merangkum panduan haji sesuai sunnah berdasarkan penjelasan beliau, lengkap dan mudah diterapkan oleh calon jamaah.

1. Pentingnya Mengikuti Tata Cara Haji Sesuai Sunnah Rasulullah

□

Ibadah haji bukan sekadar ritual fisik, tetapi juga ibadah penuh makna yang harus diteladani dari Nabi Muhammad ﷺ. Beliau bersabda:

“Ambillah dariku tata cara manasik kalian.”

(HR. Muslim)

Hadis ini menjadi dasar kuat bahwa setiap langkah dalam haji sebaiknya mencontoh apa yang dilakukan Nabi ﷺ. Kesalahan dalam haji bukan hanya kehilangan pahala, tapi bisa berdampak pada sah atau tidaknya ibadah.

Ustadz Khalid Basalamah kerap mengingatkan bahwa semangat “ittiba’”—mengikuti Nabi ﷺ—harus diutamakan daripada sekadar ikut-ikutan jamaah lain. Ia menekankan pentingnya belajar sebelum berangkat dan tidak terlalu bergantung pada pengalaman orang lain jika tidak sesuai dengan sunnah.

2. Rangkaian Manasik Haji yang Dijelaskan dalam Kajian Tematik

Dalam berbagai ceramahnya, Ustadz Khalid menjabarkan manasik haji secara runtut sesuai riwayat yang shahih:

- **Ihram:** Niat masuk haji dari miqat, berpakaian ihram, dan menjauhi larangan-larangannya.
- **Thawaf Qudum** (untuk selain tamattu’), kemudian **Sa’i** antara Shafa dan Marwah.
- **Wukuf di Arafah:** Puncak haji yang dilakukan pada 9 Dzulhijjah, dari Dzuhur hingga Maghrib.
- **Mabit di Muzdalifah**, lalu melempar **jumrah Aqabah** pada 10 Dzulhijjah.
- **Tahalul** (memotong rambut), menyembelih hewan (jika haji tamattu’ atau qiran), dan thawaf ifadhah.
- **Mabit di Mina**, melempar tiga jumrah di hari tasyrik (11–13 Dzulhijjah).
- **Thawaf wada’** sebelum meninggalkan Makkah.

Ia menekankan untuk tidak melakukan amalan yang tidak ada contohnya dari Nabi ﷺ, seperti mencium Hajar Aswad secara paksa hingga menyakiti orang lain, atau melakukan thawaf dan sa’i dengan bacaan-bacaan khusus yang tidak disyariatkan.

3. Perbedaan Haji Tamattu’, Ifrad, dan Qiran

Dalam kajian beliau, Ustadz Khalid menjelaskan bahwa ada tiga jenis haji:

1. Haji Tamattu’

- Umrah dulu, kemudian haji (setelah tahallul, berihram lagi untuk haji).
- Ini yang paling banyak dilakukan jamaah Indonesia.
- Wajib menyembelih dam (hadiah kurban).

2. Haji Ifrad

- Langsung berihram untuk haji saja.

- Tidak ada umrah sebelumnya dalam satu perjalanan.
- Tidak wajib dam.

3. Haji Qiran

- Menggabungkan haji dan umrah dalam satu ihram.
- Paling berat dari sisi pelaksanaan.
- Wajib dam.

Ustadz Khalid menyarankan bagi jamaah umum untuk mengambil **tamattu'**, karena lebih ringan dan sesuai dengan apa yang dianjurkan Nabi ﷺ kepada para sahabat saat itu (HR. Muslim).

4. Anjuran dalam Wukuf, Mabit, dan Melempar Jumrah Menurut Sunnah

Ustadz Khalid Basalamah menekankan beberapa poin penting dalam tiga rukun utama:

□ Wukuf di Arafah

- Waktu yang sangat mustajab untuk berdoa.
- Tidak perlu turun dari bus jika sudah berada di dalam Arafah.
- Perbanyak dzikir, istighfar, dan doa dengan hati yang khusyuk.

□ Mabit di Muzdalifah

- Nabi ﷺ tidak shalat tahajud di sana, hanya mengumpulkan kekuatan dan mengambil kerikil untuk jumrah.
- Mabit minimal hingga tengah malam, sesuai kemampuan.

□ Melempar Jumrah

- Jangan menyakiti jamaah lain hanya untuk mendekat.
- Kerikil dilempar dengan ukuran kecil, tidak perlu batu besar.
- Berdoa setelah jumrah Ula dan Wustha, namun tidak setelah Aqabah.

Semuanya disampaikan dengan gaya yang praktis dan mudah dipahami, serta disertai dalil agar jamaah paham alasan di balik praktik sunnah tersebut.

5. Penjelasan Praktis dari Ustadz Khalid Basalamah yang Aplikatif

Salah satu kekuatan kajian Ustadz Khalid Basalamah adalah penjelasan yang aplikatif—tidak hanya menyebut dalil, tapi juga bagaimana cara menjalankannya di lapangan.

Contohnya, beliau menyarankan untuk:

- Membawa **kartu catatan rukun haji** kecil agar mudah mengingat urutannya.
- Mempersiapkan **mental sabar**, karena haji adalah ibadah penuh ujian sosial.
- Tidak terlalu sibuk dokumentasi atau selfie yang bisa mengurangi kekhusyukan.
- **Melatih diri sejak sebelum berangkat**, mulai dari tilawah, puasa sunnah, hingga shalat malam.

Ustadz Khalid juga sering menyampaikan bahwa inti dari haji adalah **keikhlasan dan ittiba' (mengikuti Nabi)**. Maka, jangan merasa haji kita sah hanya karena ramai-ramai, tapi pastikan benar sesuai tuntunan Rasulullah ﷺ .

Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and gold logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes a YouTube icon, the channel name "Umrah BersamaMu", the phrase "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button on the left says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!